

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat persepsi petani kopi kelompok Bangkit Desa Pegundungan terhadap penggunaan Standar Operasional Prosedur (SOP) dilihat dari factor pembentuk yaitu : aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek teknis masuk dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa petani sudah mengerti Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya kopi yang diberikan oleh PT Indonesia Power sudah benar, tetapi petani lebih memilih menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya kopi yang dibuat oleh petani berdasarkan pengalaman budidayanya.
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi petani kopi terhadap penggunaan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya kopi terdiri dari usia, pendidikan, luas lahan dan pengalaman usahatani, secara individual yang berpengaruh secara nyata dan signifikan yaitu faktor pengalaman usahatani. Hal ini terjadi karena dalam penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya kopi, petani kelompok Bangkit terinspirasi petani lain yang berhasil meningkatkan produksinya.

B. Saran

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) perlu dibenahi, agar dalam budidaya petani lebih mampu meningkatkan produksi dan kualitas kopi yang dihasilkan.
2. Diadakannya pertemuan yang mendatangkan pihak dari UP Mrica PT Indonesia Power dengan kelompok tani Bangkit untuk mendiskusikan Standar Operasional Prosedur yang tepat.